

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik metode survey (Rachmat, 2016).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 januari 2022 di SMAN 1 Mentaya Hilir Utara.

#### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### 1) Populasi Penelitian

Populasi sasaran pada penelitian ini adalah seluruh siswa putri kelas X di SMAN 1 Mentaya Hilir Utara. Populasi sumber pada penelitian ini adalah seluruh siswa putri kelas X di SMAN 1 Mentaya Hilir Utara sejumlah 96 siswi putri.

##### 2) Sampel dan Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengertian *purposive* menurut Sugiyono (2018) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pengambilan sampel dikelompokkan dalam beberapa kriteria antara lain kriteria inklusi, yaitu:

- a. Siswi yang bersedia menjadi responden
- b. Siswi yang mengikuti program pemberian TTD

##### Kriteria Eksklusi

- a. Siswi yang tidak hadir saat penelitian
- b. Siswi yang mengalami kelainan atau penyakit terkait organ reproduksi

#### D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Kejadian Anemia	Kejadian anemia pada remaja putri adalah seorang remaja putri dengan kondisi kadar Hb < 12gr%.	Dengan menggunakan alat pemeriksaan Kadar Hemoglobin yaitu <i>Hematology Analyzer (HA)</i>	Skor rentang kadar Hb dari HA 0= Tidak Anemia (kadar Hb $\geq 12$ gr%) 1= Anemia (kadar Hb < 12 gr%)	Nominal

#### E. Instrumen Penelitian

##### 1. Kejadian Anemia

Kejadian anemia dalam penelitian ini diukur menggunakan alat untuk mengecek kadar Hb dalam darah yaitu *Hematology Analyser (HA)* untuk responden yang memiliki kadar HB  $\geq 12$  = tidak anemia dan responden yang memiliki kadar HB < 12 = anemia.

#### G. Tahapan Penelitian

Dalam berlangsungnya penelitian ini, terdapat berbagai tahapan penelitian yang diuraikan sebagaimana di bawah ini:

##### 1. Identifikasi Masalah

Melaksanakan pengidentifikasian mengenai permasalahan apa yang nantinya akan dilaksanakan pembahasan yang berkenaan dengan hubungan kepatuhan meminum TTD dengan kejadian anemia mengacu pada literatur dan juga informasi yang sudah didapatkan.

##### 2. Studi Pustaka

Mempelajari literatur yang nantinya akan dipergunakan sebagai kajian teori untuk berlangsungnya penelitian ini.

##### 3. Hipotesis

Mengemukakan pertanyaan awal yaitu adakah hubungan kepatuhan meminum TTD dengan kejadian anemia dan seberapa besar hubungannya.

##### 4. Menentukan Variabel dan Sumber Data

##### 5. Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian

Tahap ini adalah penentuan instrumen penelitian yaitu menggunakan alat pengukur HB *Hemology Analyzer (HA)* dimana nantinya responden yang memiliki HB  $\geq 12$  = tidak anemia dan responden yang memiliki kadar HB  $< 12$  = anemia.

6. Observasi Lapangan dan Perijinan

Melakukan pencarian sumber data dan perijinan kepada pihak-pihak yang terlibat seperti puskesmas dan sekolah.

7. Pengolahan Data

Pengolahan data terdiri dari editing, scoring, entry, dan tabulating, dan koding.

8. Analisa Data

Menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada.

9. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

## H. Jenis dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini data dibedakan menurut sumbernya yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari obyeknya. Pengumpulan data dari responden dengan melakukan pengecekan kadar HB menggunakan *Hematology Analyzer (HA)*.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen di lokasi penelitian seperti profil sekolah.

## I. Teknik Pengumpulan Data

Data ialah bentuk jamak datum, yang dapat didefinisikan dengan informasi yang berbentuk kata-kata, angka ataupun berbentuk lisan maupun tulisan. Untuk penelitian yang dilaksanakan ini ialah dengan mempergunakan jenis data

primer yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah sebagaimana di bawah ini :

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pemeriksaan kadar Hb secara langsung oleh peneliti dengan responden penelitian.

## **J. Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dengan cara (Notoatmodjo, 2010):

1. Editing

Dilaksanakan pengecekan ataupun pemeriksaan untuk kelengkapan data penelitian yang sudah dikumpulkan, jika ada kekurangan ataupun kesalahan dalam proses mengumpulkan data penelitian ini, dengan demikian dilaksanakan pemeriksaan kembali.

2. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian skor dari jawaban responden tentang kepatuhan dan kejadian anemia.

3. *Entry*

*Entry* ini didefinisikan dengan aktivitas memasukkan data penelitian ke dalam program komputer guna dilaksanakan pengambilan hasil dan juga keputusan dengan berbantuan program SPSS versi 21.

4. *Coding*

Pemberian kode (*coding*) ini didefinisikan dengan klasifikasi jawaban yang responden penelitian berikan dengan berdasarkan pada jenisnya. Dalam tahapan pemberian kode (*coding*) ini umumnya dilaksanakan dengan cara memberi simbol atau skor yang berbentuk huruf ataupun angka yang memberi petunjuk terhadap setiap jawaban responden penelitian yang berdasarkan pada variabel yang sedang dilaksanakan penelitian supaya nantinya agar dapat memudahkan dalam mengolah data penelitian.

5. *Tabulating*

Guna memudahkan analisis data, pengolahan data dan juga penarikan

kesimpulan, data ini kemudian dimasukkan pada tabel distribusi.

## **K. Analisis Data**

Untuk penelitian ini, analisis data penelitian yang digunakan ialah berupa bivariante dan juga univariat, dengan berbantuan *software SPSS 21* dengan melalui berbagai langkah analisis data yang dilaksanakan sebagaimana di bawah ini:

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat ini didefinisikan dengan analisis yang dilaksanakan pada tiap variabel penelitian secara parsial. Analisis univariat ini dilaksanakan dengan mempergunakan distribusi frekuensi dan persentase atas tiap variabel penelitian (Murti, 2018). Variabel yang diteliti dalam bentuk diskriptif adalah Usia dan Kejadian Anemia Remaja Putri.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis Bivariat CROSSTAB (*Cross-Tabulation*) merupakan analisis data tabulasi silang (baris dan kolom). Biasanya didalam *analisis crosstab* menyajikan analisis 2 data atau 2 variabel (bivariat). Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah Usia dan Kejadian Anemia Remaja Putri